

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini merupakan lokasi pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) serta tempat tinggal dan aktivitas produksi anggota kelompok.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dengan cara metode kualitatif. menurut Sugiyono (2019:18) menyatakan bahwa:

“metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.”

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat. Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-

kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti. Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang efektif tidaknya Program PEKKA pada Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta. Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan. Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu di dapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:

1. Data Dasar

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti. Dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung di Desa

Kayakah. Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung. Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai pengumpul data. Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Program PEKKA pada Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan, serta dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, deskripsi kegiatan, dan sumber pustaka yang relevan seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah pada penelitian ini

Berikut sumber data atau informan pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Sumber Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Kholilah	Seknas PEKKA	1 Orang
2.	Mursidi	Kepala Desa Kayakah	1 Orang
3.	Mahlani S.Pd.	Sekretaris Desa Kayakah	1 Orang
4.	Hj. Rusmini	Pendamping Program PEKKA	1 Orang
5.	Bahriati	Anggota Kelompok	1 Orang
6.	Wildawati	Anggota Kelompok	1 Orang
7.	Seriwati	Anggota Kelompok	1 Orang
8.	Jamilah	Anggota Kelompok	1 Orang
9.	Lisnawati	Anggota Kelompok	1 Orang

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
10.	Khatimatul Husna	Anggota Kelompok	1 Orang
11.	Burhani S.Pd.	Tokoh Masyarakat	1 Orang
12.	Bahrin	Tokoh Masyarakat	1 Orang
Jumlah			12 Orang

Sumber Data : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman, maka desain operasional disusun dalam suatu penelitian.

Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran efektivitas Ricard M. Steers yang mengemukakan bahwa ukuran efektivitas dalam pengukuran efektivitas program, baik program yang dilaksanakan instansi pemerintah maupun swasta terdiri dari 3 aspek yang antara lain:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Organisasi Richard M. Steers,	Pencapaian Tujuan	1. Tujuan 2. Sasaran
	Efisiensi	1. Waktu 2. Tenaga 3. Biaya 4. Fasilitas 5. Output
	Responsivitas	1. Perubahan 2. Kebutuhan 3. Lingkungan Eksternal

Sumber: Di Buat Oleh Peneliti tahun 2025

Indikator efektivitas program pada tabel di atas diadaptasi dari teori efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Richard M. Steers, yang menilai efektivitas berdasarkan tiga komponen utama, yaitu pencapaian tujuan, efisiensi, dan responsivitas. Relevansi indikator ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Shalehah Siti Raudah dan Gusti Muhammad Hidayatullah (2025) serta Hafni Zahara, Mawardati, dan Cut Rozzana Sari (2025) yang menggunakan pendekatan serupa dalam menilai efektivitas program pemberdayaan perempuan di daerah masing-masing.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik-teknik yang ada termasuk melakukan

pengumpulan data lewat pengamatan, angket, wawancara, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

Teknik Pengumpulan data dan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Sugiyono (2020:203), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa orang, tindakan, ataupun gejala yang terjadi pada situasi sebenarnya, sehingga peneliti dapat memperoleh data otentik serta memahami hubungan antar aspek yang diamati tanpa intervensi terhadap subjek penelitian

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (semistructure interview).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti (Ibrahim:2018)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang melakukan hal seperti pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan juga pemodelan data dengan memiliki tujuan untuk dapat menemukan informasi yang berguna dan untuk menginformasikan sebuah kesimpulan yang mendukung dalam melakukan pengambilannya.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif

bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada

H. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara berikut :

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti harus lebih sering mengunjungi lembaga guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif.

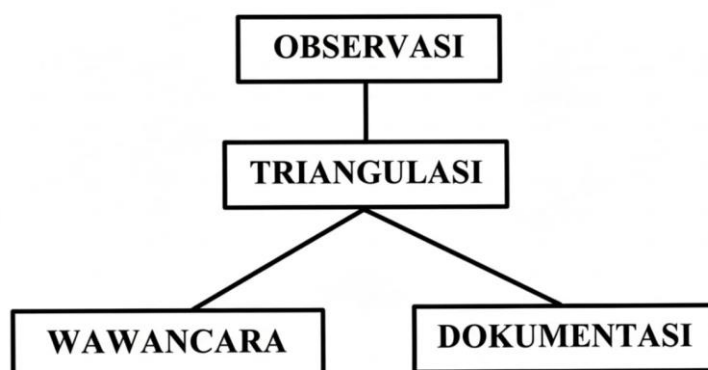
2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk membandingkan data-data tersebut. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan teori dari para ahli, kemudian datatersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Triangulasi yang digunakan salah tiangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Gambar 3.1
Triangulasi



4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negative berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila penulis masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan maka penulis mungkin akan mengubah dari seberapa kasus negatif yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung dalam pembuktian data yang telah di peroleh oleh penulis penelitian, contohnya dari bahan referensi adalah data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan Membercheck

Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

- a. Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada responden atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden dan sumber data.